

Kapolres Bekasi Kota yang Baru Siap Antisipasi Gelombang Arus Mudik 2023

BEKASI (IM) - Kapolres Metro Bekasi Kota Kombes Dani Hamdani mengatakan jajarannya sudah siap mengantisipasi gelombang arus mudik saat Lebaran 2023.

“Beberapa agenda kegiatan yang menjadi antisipasi bagi Polres Bekasi Kota antara lain menghadapi Lebaran dan tahapan pemilu yang berjalan dan Pilkada di tahun 2024,” jelas Dani kepada wartawan, Kamis (9/3).

Pengganti Kombes Hengki itu menambahkan, dalam mempersiapkan bulan Ramadhan dan Lebaran, pihaknya akan berupaya untuk menjaga ketertiban di masyarakat. Termasuk melaksanakan beragam arahaman dari Polda Metro Jaya agar masyarakat terhindar dari kejahatan.

“Jadi, seluruh program kegiatan yang sudah diinisiasi oleh Kombes Hengki dalam pemeliharaan Kamtibmas, penegakan hukum, dan pengayoman dapat diberikan kepada masyarakat,” ujar Dani.

“Hal-hal yang menjadi atensi dari Polda Metro Jaya, bisa kami kembangkan secara preventif sehingga masyarakat bisa terhindar dari aksi kejahatan,” tambah Dani.

Sebagai informasi, Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri sendiri sudah melakukan persiapan pengamanan lalu lintas dalam rangka pelaksanaan Operasi Ketupat 2023, berupa survei ke sejumlah ruas jalan.

Operasi Ketupat merupakan operasi peng-

amanan rutin setiap tahun yang digelar Polri dalam hal mengamankan perjalanan mudik dan balik selama momentum Lebaran agar berjalan aman dan lancar.

“Korlantas Polri beserta stakeholder terkait telah melaksanakan survei ke beberapa ruas jalan,” kata Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan di kantornya, Jakarta, Senin (6/3). Ramadhan mengatakan, sejumlah ruas jalan di Pantai Utara dan Pantai Selatan sudah disurvei.

“Baik ruas Jalan Pantai Selatan, Banten sampai dengan Daerah Istimewa Yogyakarta; ruas Jalan Pantai Utara Jakarta sampai dengan Semarang; ruas Jalan tol dari Jakarta sampai dengan Surabaya; serta ruas jalan menuju ke Pelabuhan Merak dan Pelabuhan Ciwandan,” katanya.

Ramadhan mengatakan Korlantas telah melaksanakan rapat teknis yang bersifat koordinatif. Hal itu, kata Ramadhan, dilakukan dengan sejumlah stakeholder terkait mempersiapkan Surat Keputusan Bersama (SKB) tentang pengaturan pembatasan kendaraan yang melalui jalan tol dan arteri serta manajemen rekayasa lalu lintas baik di jalan tol maupun nontol.

“Hasil dari koordinasi ini terus akan menjadi bahan untuk kegiatan operasi ketupat dan nanti akan kami sampaikan,” kata Ramadhan. • **Ius**

FOTO: ANTARA



PENANGKAPAN WNA RUSIA PENYALAHGUNA IZIN TINGGAL

Warga negara Rusia berinisial AG (kanan) dan RK (kiri) digiring petugas saat konferensi pers di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Ngurah Rai, Badung, Bali, Jumat (10/3). Petugas Imigrasi Ngurah Rai menangkap AG dan RK karena diduga menyalahgunakan izin tinggalnya dengan bekerja sebagai instruktur pelatihan mengemudi sepeda motor bagi warga negara asing di Bali.

AG Tak Hadir di Rekonstruksi Penganiayaan Yang Dilakukan Mario Dandy ke David Ozora

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya menggelar rekonstruksi kasus penganiayaan Mario Dandy Satrio (20) terhadap anak pengurus GP Ansor David Ozora, Jumat (10/3).

Hanya saja, AG (15) pacar Mario yang juga tersangka dalam kasus ini tidak dihadirkan dalam rekonstruksi.

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko belum bisa memastikan apakah akan ada pemeran pengganti AG saat rekonstruksi. “Nanti saja kita lihat (apakah AG pakai pemeran pengganti),” kata Trunoyudo saat dihubungi, Jumat (10/3).

Kendati demikian, eks Kabid Humas Polda Jabar itu memastikan bahwa tersangka Mario Dandy (20) dan Shane Lukas akan dihadirkan saat rekonstruksi.

Trunoyudo menjelaskan, tidak diadirkannya AG pada rekonstruksi kasus penganiayaan itu disebabkan oleh terkait sistem peradilan anak. “Terkait dengan sistem peradilan anak. Penyidik taat dan patuh pada sistem peradilan anak,” katanya.

Menurutnya, tidak diadirkannya AG pada rekonstruksi kasus penganiayaan anak petinggi GP Ansor itu disebabkan oleh terkait sistem peradilan anak.

“Terkait dengan sistem peradilan anak. Penyidik taat dan patuh pada sistem peradilan anak,” jelas dia.

Sekadar diketahui, rekonstruksi penganiayaan David akan dilakukan pada Jumat (10/3/2023) pukul 13.30 WIB di Perumahan Green Permata Residence, Ulujami, Pesanggrahan, Jakarta Selatan.

Polisi juga akan menghadirkan tersangka yaitu Mario Dandy Satrio (20), Shane Lukas (19). Sebanyak 23 adegan akan dilakukan dalam rekonstruksi siang ini. Trunoyudo mengatakan, rekonstruksi tersebut bakal dilakukan di tempat kejadian perkara (TKP) yakni Kompleks Green Permata, Ulujami, Pesanggrahan, Jakarta Selatan.

Adapun reka adegan tetap berjumlah 23 yang akan dipergakan. Para pihak terkait mulai dari Mario Dandy Satrio (20), Shane Lukas (19) dan AG (15) juga dihadirkan.

“Iya hadir (semua pihak terkait AG). Jumlah adegan sementara masih sama (23 adegan)” ujarnya. Sebagai informasi, polisi batal melakukan rekonstruksi kasus penganiayaan pada hari ini Kamis (9/3/2023). Pasalnya, beberapa saksi berhalangan hadir serta beberapa pertimbangan teknis. • **Ius**

FOTO: IM/FRANS



KORPS BRIMOB POLRI RESMIKAN STRUKTUR ORGANISASI BARU

Dankor Brimob Polri Komjen Anang Revandoko memeriksa pasukan Brimob, di Lapangan Mako Brimob Kelapa Dua, Depok, Jumat (10/3). Korps Brimob Polri meresmikan struktur organisasi baru dan pelantikan jabatan Komandan Pasukan Brimob I, II dan III.

Wakapolda DIY Akui Anak Buah Aniaya Tersangka yang Tewaskan Anak Anggota DPRD Kebumen

Dugaan kekerasan yang dilakukan penyidik kepada lima tersangka kasus penganiayaan terjadi di dalam ruang Unit Reskrim Polsek Sewon.

JAKARTA (IM) - Wakapolda Yogyakarta Brigjen Pol Raden Slamet Santoso mengakui adanya praktik kekerasan yang dilakukan penyidik dalam penanganan kasus klitih Gedongkuning. Hal ini disampaikannya kepada Anggota Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (Kontras).

Kepala Divisi Hukum Kontras, Andi Rezaldi, mengatakan, pernyataan itu tertulis dalam surat rekomendasi Komnas HAM terkait kasus klitih tersebut.

“Melalui surat rekomendasi Komnas HAM, disebutkan pada intinya secara eksplisit Wakapolda Yogyakarta telah membenarkan bahwa dalam melaksanakan penyelidikan dan penyidikan peristiwa klitih di Gedongkuning, terjadi sebuah praktik kekerasan yang diduga dilakukan oleh anggotanya,” ujar Andi dalam keterangan tertulis, Jumat (10/3).

Andi mengatakan, praktik kekerasan tersebut dilakukan oleh penyidik di dalam ruang Unit Reskrim Polsek Sewon terhadap lima pelaku. Tidak hanya itu, Andi juga membeberkan kesimpulan yang diberikan Ombudsman terkait kasus klitih Gedongkuning ini.

Ombudsman mencatat bahwa kepolisian melakukan maladministrasi karena mengabaikan akses penasihat hukum untuk bertemu dengan para tersangka.

“Melalui Kedua temuan tersebut seharusnya dapat

menjadi pintu masuk bagi Polda Yogyakarta untuk segera mengungkap dugaan praktik rekayasa kasus, dan melakukan pengusutan serta penghukuman secara transparan dan maksimal bagi anggotanya yang bertugas di lapangan pada saat melakukan rangkaian penyelidikan dan penyidikan peristiwa klitih di Gedongkuning,” imbuhi Andi.

Andi juga menilai, proses pengusutan dugaan praktik kekerasan yang dialami para terdakwa sangat lambat.

“Sebab hingga saat ini kami belum menerima informasi terkait langkah konkrit kepolisian untuk mengungkap praktik keji tersebut,” tutur Andi.

Kasus klitih itu terjadi di daerah Gedongkuning, Yogyakarta pada Minggu 13 April 2022 lalu. Ditriskrimum Polda DIY Kombes Pol Ade Ary Syam Indradi mengatakan, korban dihantam gir motor di bagian kepala yang menyebabkan luka fatal sehingga meninggal dunia.

Polisi kemudian merilis penangkapan lima orang pelaku yang disebut terlibat dalam kasus itu, yaitu Ryan Nanda Syahputra (19), Ferandito Aldrian Saputra (18), Muhammad Musyaffa Affandi (21), Hanif Aqil Amrulloh (20), dan Andi Muhammad Husein Mazhahiri (20).

Keluarga merasa ada kejanggalan dari penetapan tersangka karena dinilai ada dugaan kekerasan dan pemaksaan agar para tersangka

mengaku sebagai pelaku.

Beberapa kejanggalan diungkap oleh orangtua terdakwa Andi yang bernama Aan. Ia mengatakan bawa anaknya bukanlah pelaku klitih di Gedongkuning yang menewaskan satu orang bernama Dafa Adzin Albasith, pelajar SMA Muhammadiyah 2 yang diketahui anak anggota DPRD Kebumen.

“Anak kami bukan pelaku, anak kami juga korban. Korban ketidakadilan, korban salah tangkap, di sini kami orangtua melihat adanya dugaan rekayasa kasus,” kata Aan saat ditemui di Kantor Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Yogyakarta, Jumat 3 November 2022 lalu.

Aan menceritakan, dugaan salah tangkap dan rekayasa kasus bermula saat anaknya dan 4 orang rekannya melakukan perang sarung di daerah Druwo, Jalan Prangtritis. Perang sarung dilakukan oleh anaknya yang berinisial AD dengan kawan lainnya pada pukul 02.30 WIB.

“Pada saat yang bersamaan terjadi penganiayaan di Gedongkuning yang waktu itu viral pada tanggal 3 April 2022. Apalagi, di Gedongkuning berjarak sekitar 8 km,” ucapnya.

Anaknya itu kemudian dijemput oleh polisi seminggu setelah kejadian penganiayaan di Gedongkuning, Kota Yogyakarta. Namun, saat penjemputan, Aan merasa ada kejanggalan yakni dia tidak diperbolehkan untuk momotret surat penangkapan dari pihak kepolisian.

“Ketika saya foto tidak boleh begitu tetapi polisi seolah-olah kayak ada serah terima surat begitu. Saya difoto oleh polisi untuk dokumentasi, tapi ketika suratnya saya minta itu enggak boleh

dan saya memang agak kurang tahu persis isinya,” ujarnya.

Kejanggalan lain, menurut dia, yakni sang anak dibawa oleh polisi, dia diperbolehkan menyusul oleh polisi yang membawa anaknya. Satu jam setelahnya, Aan menyusul ke kantor polisi. Namun, saat dia menyusul justru diminta untuk pulang.

“Tapi oleh polisi disuruh pulang ya itu polisi juga mengatakan ‘Belum selesai Bu pemeriksaannya. Ibu pulang saja mungkin masih lama sampai tengah malam. Aman kok Bu, polisi zaman sekarang enggak kayak zaman dulu,’” ucapnya, menurukan perkataan polisi saat itu.

Anaknya ditangkap polisi

pada 9 April 2022 malam. Dia menyusul keesokan harinya ke kantor polisi dan kembali diminta untuk pulang. Namun, sesampainya di rumah, dia diberi 3 surat oleh polisi.

“Tengah malam polisi langsung memberi surat tiga macam. Surat pemeriksaan, surat penangkapan, surat penetapan tersangka dan penahanan,” ujarnya.

Di Pengadilan Negeri Kota Yogyakarta, kelima terdakwa divonis 6-10 tahun penjara pada 8 November 2022. Kini kelima terdakwa masih menempuh upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung setelah banding ditolak di Pengadilan Tinggi Yogyakarta. • **Ius**

Bawa Celurit, 18 Pelajar Ditangkap di Kalideres saat Hendak Tawuran

JAKARTA (IM) - Sebanyak 18 pelajar diamankan Tim Patroli Perintis Presisi Polres Metro Jakarta Barat. Para pelajar itu hendak tawuran kawasan di Sumur Bor Kalideres, Jakarta Barat.

“Dari 18 Pelajar tersebut kami turut mengamankan 1 buah senjata tajam jenis celurit dan 2 buah penggaris besi,” kata Kasat Samapta Polres Metro Jakarta Barat Akbp M Hari Agung Julianto, Jumat (9/3).

Menurut Agung, peristiwa tersebut terjadi pada Rabu 8 Maret 2023. Saat tim patroli perintis presisi Polres Metro Jakarta Barat melaksanakan patroli kewilayahan, kemudian menjumpai sejumlah pelajar sedang berkum-

pul. Polisi pun melakukan penggeledahan.

“Saat pemeriksaan kami menemukan 1 buah celurit dan 2 buah penggaris besi (mistar) diduga dipergunakan untuk melakukan aksi tawuran,” ujarnya.

Aksi tersebut dapat dicegah dan tidak terjadi bentrokan antar pelajar berkat kesigapan anggota di lapangan.

Para pelajar tersebut berikut barang bukti jenis senjata tajam diserahkan ke Unit Reskrim Polsek Kalideres.

“Kepada masyarakat jika menjumpai adanya aksi kejahatan jalanan agar segera melaporkan ke call center di +62 819-3238-3442,” katanya. • **Ius**

Pengamanan ASEAN Summit 2023, Korlantas Kerahkan Teknologi dan Peralatan

JAKARTA (IM) - Kepala Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri Irfan Firmansyah bersama jajaran terkait, meninjau Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur (NTT) dalam rangka kesiapan pengamanan kegiatan ASEAN Summit 2023.

Dalam tinjauannya, Firmansyah mengemukakan bahwa akan memfokuskan terhadap rute, alur, dan akomodasi tamu-tamu VVIP yang akan menuju lokasi venue.

“Kami ingin memastikan ketika hari H nanti, jalan mana yang kita perlu tindak secara teknis,” kata Firmansyah, Jumat (10/3).

Firmansyah mengemukakan bahwa, pihaknya juga akan menunjang kebutuhan yang diperlukan Polda NTT, mulai dari teknologi, peralatan, personel, yang nantinya akan dikoordinasikan langsung

oleh Asops Kapolri.

“Kedatangan kita hari ini mengidentifikasi, kita backup apa yang bisa diberikan untuk jajaran dalam rangka mendukung kelancaran ini sendiri,” ujar Firmansyah.

Teknologi seperti K3I (Kendali, Koordinasi, Komunikasi, dan Informasi) juga akan didirikan oleh pihak Korlantas Polri, agar dapat memantau langsung keamanan saat ASEAN Summit 2023 berlangsung.

Kita berharap nanti K3I untuk standar pengamanan kita seperti di Bali, setidaknya kita bisa terapkan disini,” ucap Firmansyah.

Seperti diketahui ASEAN Summit 2023 akan berlangsung bulan Mei mendatang dan dihadiri 11 negara Asean (termasuk Timor Leste) serta para delegasi. • **Ius**

FOTO: ANTARA



BANJIR BANDANG DI KABUPATEN LAHAT

Warga mencari sisa barang yang masih bisa diselamatkan direruntuhan rumah yang rusak akibat banjir bandang di Desa Keban Agung, Kecamatan Mulak Sebingkai, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, Jumat (10/3). Banjir bandang yang terjadi Kamis (9/3) mengakibatkan 25 rumah hanyut, 15 rumah rusak, dan 160 orang mengungsi ke tempat pengungsian.